

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disusun kesimpulan mengenai faktor-faktor penyebab kejadian infeksi menular seksual pada ibu rumah tangga dan pekerja di Puskesmas Sumberpucung Kabupaten Malang sebagai berikut:

- a. Diperoleh hasil 44 responden (42,71%) dengan rentang usia 31-40 tahun yang mengidap infeksi menular seksual
- b. Diperoleh hasil 56 orang responden (54,36%) adalah mereka yang mempunyai pendidikan terakhir SMA, mengidap infeksi menular seksual
- c. Diperoleh hasil 67 responden (65,04%) adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan yang mengalami infeksi menular seksual
- d. Diperoleh hasil 85 responden (82,52%) adalah mereka yang status pernikahannya menikah yang mengalami infeksi menular seksual
- e. Diperoleh hasil sebanyak 61 orang responden (61,22%) mempunyai perilaku seksual beresiko yang mengalami infeksi menular seksual
- f. Diperoleh hasil 86 responden (83,49%) yang mengalami infeksi menular tidak pernah menggunakan kondom

5.2 Saran

Menurunkan angka kejadian IMS dan mengurangi kejadian IMS yang berulang, saran yang dapat diberikan diantaranya kepada pihak petugas klinik IMS diharapkan dapat meningkatkan lagi jadwal penyuluhan kesehatan secara rutin minimal sebulan sekali dan membuat materi pesan dibrosur tentang IMS dan kondom yang komunikatif dan mudah dimengerti oleh penderita atau semua orang yang melakukan pemeriksaan bahkan dengan pendidikan yang rendah.

Kerjasama yang baik sangat diperlukan antara pihak puskesmas, dinas kesehatan kota dan pembuat kebijakan. Seperti memasang pengumuman dilokalisasi daerah wajib kondom. Menambahkan jadwal kunjungan ke klinik IMS yang awalnya hanya 1 kali dalam sebulan menjadi 2 kali dalam sebulan dan menambahkan jumlah petugas kesehatan saat pemeriksaan agar semua dapat dilayani secara maksimal dan baik. Terutama tenaga medis untuk konselor penyakit IMS dan HIV.

Meningkatkan pemberian penyuluhan kesehatan mengenai penggunaan kondom yang baik dan benar serta memberikan kondom secara gratis pada tempat yang diindikasikan banyak transaksi seksualnya seperti panti pijat, salon, pub, karaoke, bar dan lain sebagainya sehingga akses kondom nambah mudah dijangkau. Perlunya koordinasi lintas sektor terkait dalam upaya peningkatan promosi kesehatan khususnya IMS perlu terus ditingkatkan melalui media cetak maupun media elektronik secara berkesinambungan dalam memberikan informasi dan edukasi mengenai IMS secara luas kepada masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian IMS. Petugas kesehatan juga diharapkan agar lebih proaktif dalam memberikan KIE mengenai IMS kepada masyarakat, agar tumbuh kesadaran dan motivasi yang tinggi untuk tidak berperilaku seks berisiko dan senantiasa melakukan upaya pencegahan terhadap penularan infeksi menular seksual.

